



Pedoman Program

TALENT SCOUTING BAGI DOSEN

Tahun 2022

Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PENYUSUN

Pedoman Talent Scouting untuk Dosen
Tahun 2022

Pengarah
Nizam

Penanggung Jawab
Mohammad Sofwan Effendi

Koordinator Penyusun
Juniarti Duwi Lestari

Tim Penyusun
John I. Pariwono
Charles P.H. Simanjuntak
Felycia Edi Soetaredjo
Frans Umbu Datta
Hanifa Maher Denny
Aris Purwanto
Anis Apriliawati
Natanael R. Sulistio Nugroho

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualifikasi akademik bagi dosen merupakan salah satu tugas Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Salah satu bentuk peningkatan kualifikasi tersebut adalah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi, khususnya program doktor.

Dosen yang mencari beasiswa sebagai sumber dana untuk melanjutkan studi harus menghadapi tantangan berupa seleksi. Proposal penelitian merupakan persyaratan yang sangat diperhatikan oleh pemberi beasiswa. Kematangan proposal penelitian menjadi faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam keberhasilan mendapatkan beasiswa. Selain proposal penelitian, kemampuan menulis ilmiah di jurnal bereputasi internasional merupakan syarat utama dalam program doktor. Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi akan meningkatkan reputasi dosen dan kampus Indonesia di dunia internasional.

Talent Scouting bagi dosen tahun 2022 bertujuan untuk membantu dosen dalam menulis proposal penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi. Proposal penelitian yang telah diperbaiki mendukung para peserta untuk dapat berburu beasiswa, sedangkan kemampuan untuk menghasilkan publikasi di jurnal internasional bereputasi dapat meningkatkan portofolio mereka dalam rangka studi program doktor.

Kami menyampaikan terima kasih atas segala dukungan yang diberikan oleh semua pihak dalam penyelenggaraan program ini. Semoga pelaksanaan program ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

Jakarta, Juni 2022
Direktur Sumber Daya,


Mohammad Sofwan Effendi

DAFTAR PUSTAKA

Penyusun.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Sasaran.....	5
E. Manfaat.....	5
F. Luaran dan Dampak.....	5

BAB II DESKRIPSI PROGRAM

A. Karakteristik.....	7
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Skema dan Materi	8
D. Syarat Peserta	8
E. Pelaksana.....	9
F. Pembiayaan.....	9

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10

Daftar Pustaka.....	11
---------------------	----






BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Data *World Economic Outlook* per April 2021 menempatkan Indonesia pada urutan ke-16 dari 211 negara dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terbesar. Namun, Indonesia hanya menempati peringkat ke-131 jika dilihat dari PDB per kapita. Faktor yang memengaruhi rendahnya capaian tersebut di antaranya adalah daya saing global sumber daya manusia Indonesia yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Bahkan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berdasarkan *Human Development Report* (UNDP, 2020) hanya menempati peringkat ke-107 dari 189 negara.

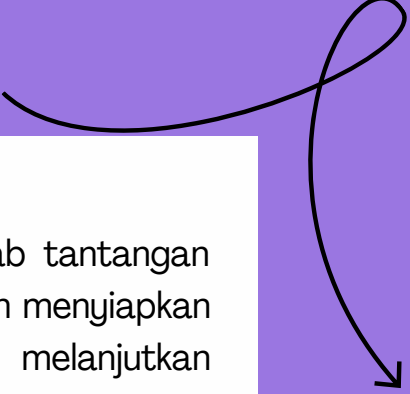
Sebagai upaya untuk meningkatkan indeks daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 mengagendakan pembangunan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, kependudukan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), sebagai Prioritas Nasional ke-3. Pembangunan SDM tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui penguasaan iptek dan penciptaan inovasi, sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari negara lain.



SDM iptek yang menjadi motor penggerak penguasaan iptek dan penciptaan inovasi terserak di berbagai institusi sebagai dosen, peneliti, dan perekayasa. Jumlah total ketiganya pada tahun 2020 yaitu 307.367 orang, yang terdiri atas 296.040 dosen, 8.532 peneliti, dan 2.795 perekayasa. Dari total jumlah tersebut, hanya 14,56% yang berkualifikasi doktor. Oleh karena itulah, RPJMN 2020-2024 menargetkan sebanyak 20 persen SDM iptek memiliki kualifikasi S3 di tahun 2024. Selain itu, Peraturan Presiden No. 38/2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 mengamanatkan agar di tahun 2045 terdapat 8.600 SDM iptek per 1 juta penduduk. Program strategis untuk mendapatkan SDM iptek yang unggul adalah studi lanjut program doktor, baik di dalam maupun luar negeri.

Studi intensif selama lima tahun yang dilakukan oleh Young dan Scharntner (2014) dari *The University of Newcastle*, Inggris, menunjukkan bahwa program pra-doktoral sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa doktoral agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang baik. Dua program pra-doktoral yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa program doktor adalah peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang baik dan pengetahuan *cross-cultural*. Kesimpulan ini juga diperkuat oleh hasil studi dari Weerakkody dan Jerez (2018) dari *The University of Melbourne*, Australia.

Isu-isu tersebut di atas merupakan tantangan yang harus diatasi oleh institusi-institusi dimana SDM iptek bernaung, termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebagai bagian dari Kemendikbudristek yang memiliki tupoksi yang terkait dengan peningkatan kualitas dosen, Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) memandang perlu menjalankan program-program yang dapat memfasilitasi tuntutan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai motor penggerak penguasaan iptek dan penciptaan inovasi sebagaimana dijelaskan di atas.

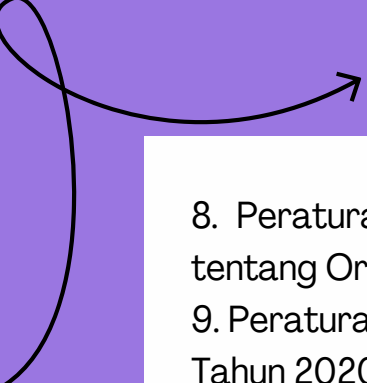


Salah satu program yang diselenggarakan untuk menjawab tantangan tersebut adalah *Talent Scouting* (TS) bagi dosen. TS bertujuan menyiapkan dosen muda berkualifikasi pendidikan magister untuk melanjutkan pendidikan jenjang doktoral baik di dalam maupun luar negeri. Program ini telah diadakan sejak tahun 2010, dengan peserta dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK dari perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di seluruh Indonesia. Jumlah peserta setiap tahun berkisar 200 s.d. 300 orang.

B. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang menjadi dasar pelaksanaan program ini meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pemberian Beasiswa bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;

- 
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
 12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. TUJUAN

Tujuan penyelenggaraan program TS bagi dosen tahun 2022 meliputi:

1. Meningkatkan kesiapan dosen dalam rangka studi lanjut jenjang doktor ke dalam maupun luar negeri;
2. Menghasilkan calon penerima beasiswa doktor yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi akademik yang mumpuni;
3. Mengasah dosen untuk memiliki pola pikir *socio-technopreneurship* dan inovatif, serta memiliki kemampuan untuk membangun jejaring dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di luar kampus, baik dalam maupun luar negeri; dan
4. Menunjang tugas dan fungsi Direktorat Sumber Daya untuk mencapai sasaran peningkatan kualifikasi dosen yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek.

D. SASARAN

Sasaran penyelenggaraan TS bagi dosen tahun 2022, yaitu:

1. Meningkatnya jumlah *talent pool* calon penerima beasiswa doktor dalam maupun luar negeri;
2. Meningkatnya kualitas proposal penelitian untuk studi lanjut program doktor dalam dan luar negeri; dan
3. Meningkatnya kualitas manuskrip untuk publikasi internasional bereputasi.

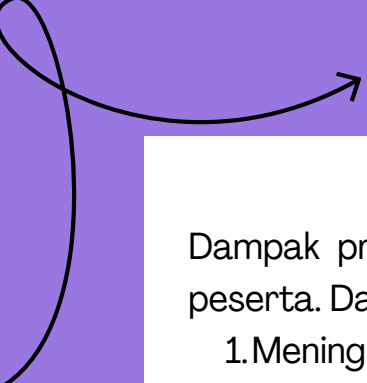
E. MANFAAT

Manfaat penyelenggaraan TS untuk dosen tahun 2022 ini adalah meningkatnya kompetensi peserta dalam hal:

1. *Critical Thinking and Generating Ideas;*
2. *Communication and Writing Skills;*
3. *Research Proposal with Emphasis on Socio-technopreneurship;*
4. *Research-Based Product Commercialization: Opportunities and Challenges;*
5. *How to Write PhD Research Proposal;*
6. *Writing Manuscript for International Reputable Journals;*
7. *Connectivity and Networking;* dan
8. *Research Ethics and Plagiarism.*

F. LUARAN DAN DAMPAK

Luaran dari program TS ini, yaitu satu dokumen proposal penelitian yang telah siap digunakan untuk studi lanjut program doktor ke dalam maupun luar negeri. Peserta yang memiliki manuskrip dan berpotensi untuk dipublikasikan dapat mengikuti kegiatan lanjutan agar manuskripnya dapat diterbitkan di jurnal internasional bereputasi, dengan bantuan dana maksimal Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) bagi 10 (sepuluh) orang terpilih.



Dampak program TS lebih banyak dinikmati oleh perguruan tinggi asal peserta. Dampak yang diantisipasi meliputi:

1. Meningkatnya kompetensi dosen untuk studi program doktor di dalam maupun luar negeri;
2. Meningkatnya kompetensi dosen dalam menyusun proposal riset yang berorientasi pada *socio-technopreneurship*;
3. Mempersempit kesenjangan mutu antar-perguruan tinggi di Indonesia;
4. Meningkatnya kemampuan dosen dalam membangun jejaring nasional maupun internasional; dan
5. Meningkatnya jumlah dosen yang berkontribusi pada peningkatan akreditasi perguruan tinggi, baik dalam aspek SDM maupun publikasi internasional.



BAB II

DESKRIPSI PROGRAM

A. KARAKTERISTIK

Karakteristik program TS bagi dosen tahun 2022 adalah program pelatihan singkat *non-degree* bagi dosen di lingkungan Kemendikbudristek yang memiliki NIDN atau NIDK.

Program ini berupa lokakarya (*workshop*) penyusunan proposal riset untuk studi program doktor, pembekalan pendidikan karakter *socio-technopreneurship*, penyusunan manuskrip untuk publikasi jurnal internasional bereputasi, dan *networking skills*.

Peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai ketentuan akan mendapatkan sertifikat elektronik.

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

TS bagi dosen tahun 2022 direncanakan untuk dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2022 di 10 (sepuluh) sampai 12 (duabelas) sentra, baik melalui daring maupun luring.

Informasi mengenai teknis pendaftaran, waktu, dan tempat pelaksanaan TS tersebut akan diumumkan pada laman <https://dikti.kemdikbud.go.id>.



C. SKEMA DAN MATERI

Program TS bagi dosen tahun 2022 terdiri atas 2 (dua) skema, yaitu lokakarya reguler dan lokakarya lanjutan. Lokakarya lanjutan diberikan kepada peserta yang memiliki draft manuskrip berpotensi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

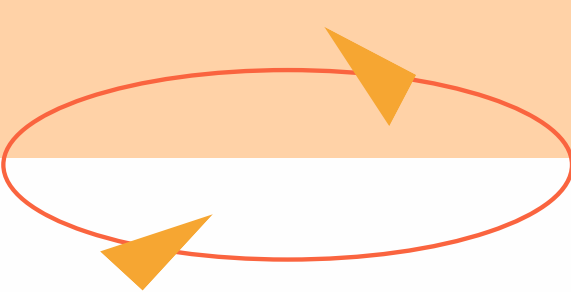
TS tersebut di atas meliputi, tetapi tidak terbatas pada, materi-materi sebagai berikut:

1. *Critical Thinking and Generating Ideas* (100 menit);
2. *Communication and Writing Skills: University, Industry or Private Sectors* (100 menit);
3. *Focus Group Discussion on Research Proposal with Emphasis on Socio-technopreneurship* (120 menit);
4. *Research-Based Product Commercialization: Opportunities and Challenges* (100 menit);
5. *How to Write PhD Research Proposal* (120 menit);
6. *Writing Manuscript for International Reputable Journals* (100 menit);
7. *Connectivity and Networking* (100 menit);
8. *Research Ethics and Plagiarism* (100 menit); dan
9. *Feedback* (60 menit).

D. SYARAT PESERTA

Peserta yang dapat mengikuti program TS ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap di lingkungan Kemdikbudristek yang memiliki NIDN atau NIDK;
2. Memiliki skor minimal TOEFL ITP 513/iBT 65/IELTS 5.5/TOEIC 605/PTE 45/Duolingo 85;
3. Usia tidak lebih dari 45 (empat puluh lima) tahun;

- 
5. Belum memiliki gelar doktor;
 6. Memiliki proposal riset untuk studi program doktor dalam bahasa Inggris; dan
 7. Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir selama maksimal 3 (tiga) hari, membawa laptop sendiri, dan bagi peserta kegiatan online, agar meng-install aplikasi yang ditentukan dan memiliki akses internet untuk dapat mengikuti kegiatan dengan lancar.

E. PELAKSANA

Pelaksana program TS untuk dosen tahun 2022 yaitu Direktorat Sumber Daya, Ditjen Diktiristek, Kemdikbudristek, sedangkan mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Menjaring calon peserta yang memenuhi persyaratan melalui pendaftaran online pada laman <https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id>;
2. Membuat basis data calon peserta yang telah memenuhi syarat;
3. Memanggil calon peserta sesuai dengan jadwal kegiatan yang ditentukan;
4. Melaksanakan lokakarya; dan
5. Membuat laporan pelaksanaan program.

F. PEMBIAYAAN

Biaya operasional penyelenggaraan TS ini bersumber dari DIPA Direktorat Sumber Daya, Ditjen Diktiristek, Kemdikbudristek Tahun 2022, pada sub-output/komponen/akun "Menyelenggarakan Program Talent Scouting".

BAB III

PENUTUP

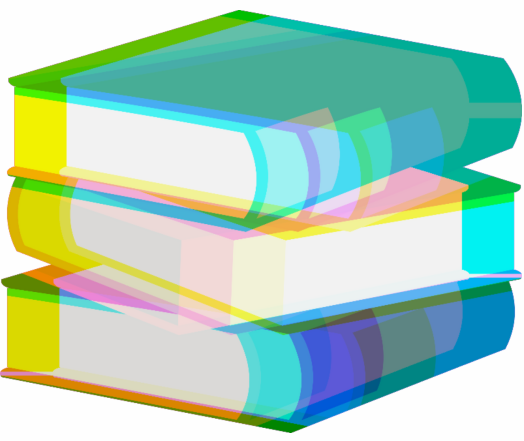


A. KESIMPULAN

Program TS bagi dosen tahun 2022 adalah program pelatihan singkat non-gelar dalam rangka mempersiapkan dosen untuk studi lanjut jenjang doktor, baik di dalam maupun luar negeri. Peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang doktor itu sendiri merupakan amanah dari berbagai aturan hukum yang ada dalam rangka mencapai SDM iptek yang unggul dan berdaya saing global.

B. SARAN

Program TS dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan skills dosen dalam berbagai aspek sesuai dengan komposisi materi yang diberikan. Hal ini dimaksudkan agar peserta program benar-benar dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari kegiatan ini, sebagai upaya persiapan studi lanjut jenjang doktor. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada hal-hal penting lain yang belum disediakan dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan, yang dapat disampaikan melalui surat elektronik ke: bln.dikti@kemdikbud.go.id.



DAFTAR PUSTAKA

Young, T.J., Schartner, A., The effects of cross-cultural communication education on international student's adjustment and adaptation, *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 2014, 35(6), 547-562

Weerakkody, U., Jerez, E., International student success: A multilevel perspective on factors that contribute to the success and quality of experience abroad, *International Journal of Chinese Education*, 2018, 7, 22-41



**PEDOMAN
TALENT
SCOUTING
BAGI DOSEN
TAHUN 2022**

**DIREKTORAT
SUMBER DAYA
DIREKTORAT
JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN
TEKNOLOGI
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**